

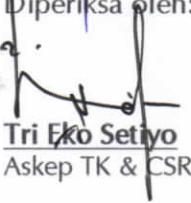
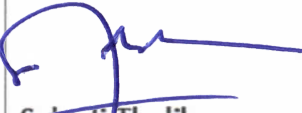


## Form Monitoring & Evaluasi (M&E) Kegiatan CSR

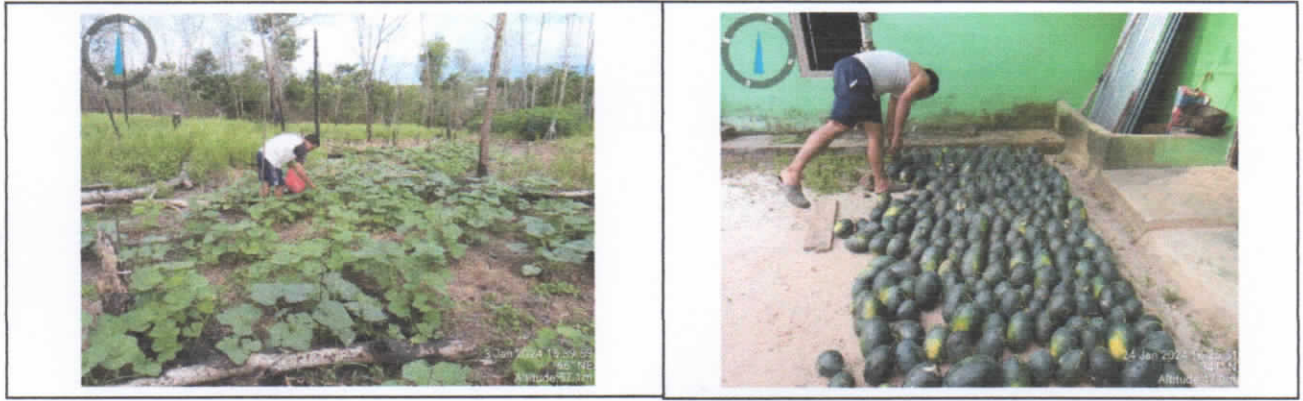
PT / Unit : HUTAN KETAPANG INDUSTRI  
 Judul Project : Local Business Development; Pengembangan Pertanian Terpadu (*Integrated Farming System*)  
 No. Proposal : 015/HKI/EK/III/2023  
 Penanggung Jawab/Manager kegiatan : Tri Eko Setiyo  
 Lokasi Kegiatan (Desa/Kec./Kab.) : Dusun Air Jelemuk, Desa Kedondong, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang  
 Budget Kegiatan disetujui (lampirkan proposal) : Rp 15.000.000,-

No.	Point Eksplorasi Data M & E	Deskripsi
1	Profil Program: a. Bidang : b. Judul Kegiatan : c. No.Proposal project : d. Manager Project : e. Lokasi Kegiatan : f. Penerimaan manfaat kegiatan : g. Durasi Kegiatan : h. Anggaran : i. Realisasi : j. Unit (Kebun/PKS) :	Ekonomi Local Business Development; Pengembangan Pertanian Terpadu ( <i>Integrated Farming System</i> ) 015/HKI/EK/III/2023 Tri Eko Setiyo Dusun Air Jelemuk KTH Handak Kame' In'am (23 KK) 1 Tahun Rp 15.000.000, - Rp 13.966.000, - (93%) PT HKI – Kalimantan Barat
2	Apakah tujuan / output kegiatan CSR project ?;	Menciptakan kelompok masyarakat yang mandiri terhadap penyediaan pangan keluarga dan ketahanan pangan desa.
3	Apa saja yang tidak dapat berjalan dan mengapa (hambatannya)?;	Pengembangan kebun sayur secara intensif. Kendalanya adalah musim yang tidak menentu menyebabkan tanaman sayuran yang sudah ditanam rusak karena serangan hama dan penyakit.
4	Apa saja yang telah berjalan dengan perubahan arah (memberi dampak) ?	1. Budidaya jagung manis, selain di konsumsi jagung manis banyak dijual kepada masyarakat dan karyawan perusahaan 2. Budidaya ikan air tawar (lele & nila), selain di konsumsi jagung manis banyak dijual kepada masyarakat dan karyawan perusahaan 3. Budidaya tanaman buah berupa semangka yang di tanam seluas 0,6 Ha jenis semangka inul. Hasil semangka di jual di sekitar dusun Air Jelemuk dan juga dititipkan di Koperasi Karyawan HKS.
5	Berapakah tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan (dalam %)?	6 orang aktif (26%), 8 orang tentatif aktif (34%), 9 orang pasif (39%) dari 23 anggota.
6	Bagaimanakah persepsi peserta terhadap kegiatan?	1. Mayoritas anggota memiliki harapan yang lebih terhadap pendampingan untuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh Tim CSR.

		<p>2. Berharap pendampingan masih bisa dilakukan terus oleh tim CSR meskipun nantinya tanpa dukungan dana (modal) lagi.</p> <p>3. Pendampingan yang dilakukan oleh Tim CSR sedikit demi sedikit mampu memberikan kemajuan pemikiran untuk mengembangkan usaha secara mandiri.</p>
7	Apa saja yang membutuhkan penyesuaian dan perubahan sekarang?	<p>Pada tahun ini, anggota mulai menyesuaikan kembali usaha olahan dari bahan baku yang di tanam sendiri seperti keripik singkong, keripik ubi, rempeyek kacang tanah dan berbagai snack industry rumahan.</p> <p>Namun ternyata anggota masih belum bisa meninggalkan 100% kegiatan berladang dan juga memancing untuk mencari sumber protein walau sebenarnya sudah tersedia kolam-kolam ikan di pekarangannya masing-masing.</p> <p>Hal ini yang kemudian membuat anggota kurang focus untuk melakukan kegiatan berbudidaya tanaman pangan sendiri. Ketergantungan pada sumber daya alam masih kental, dan menyebabkan hanya beberapa anggota saja yang bisa melakukan kegiatan budidaya tanaman dan ikan di lokasinya masing-masing.</p>
8	Bagaimanakah kecenderungan sikap stakeholder eksternal / penerima manfaat terhadap kegiatan operasional unit (Kebun/PKS) pasca program CSR?	<p>Pemerintah Desa dan Kecamatan melihat secara langsung kegiatan yang telah berjalan melalui program-program CSR dan memberikan perhatian bahwa program ini benar-benar dirasakan oleh masyarakat. Program-program ini juga telah dilaporkan secara rutin kepada Bappeda dan Dinas LHK Provinsi Kalimantan Barat.</p>
9	Bagaimanakah kondisi dan dampak sosial yang diterima unit (Kebun/PKS) pasca kegiatan CSR tersebut?	<p>Dengan adanya kegiatan budidaya tanaman pangan dan sumber protein (ternak ikan &amp; ayam) membuat masyarakat sedikit-demi sedikit mulai bisa memanfaatkan lahannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Salahnya satunya adalah sayuran, cabai, dan buah-buahan serta ikan atau ternak ayam kampung.</p> <p>Anggota berharap program ini masih terus berlanjut walau dukungan dari perusahaan secara finansial mulai di kurangi, hal ini agar menjaga minat dan kebiasaan berbudidaya yang harus "dipaksakan" melalui pendampingan secara kontinyu dari tim CSR PT HKI.</p>
10	Output & Indikator Program (Proposal & LFA) *Tentatif/jika ada:	<p>Pencapaian: Kelompok KTH pada tahun ini mampu melakukan panen pada budidaya yang dilakukan antara lain pada komoditas yang di jual yaitu ikan lele (40 kg) jagung (80 kg), semangka (240 kg) dan sayur-sayuran yang di konsumsi sendiri oleh anggota.</p>
10	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	<p>Pada program selanjutnya tim CSR akan lebih kepada lebih memberikan banyak masukan dan motivasi dengan cara secara intensif melakukan sharing</p>

		pengalaman dan melakukan pendampingan agar anggota mau kembali melakukan kegiatan budidaya komoditas pangan yang menguntungkan bagi khususnya anggota dan masyarakat sekitarnya karena sebagian bahan dasar pangan yang merupakan kebutuhan sehari-hari mampu diproduksi secara mandiri.
11	Dilaporkan;   <b>Japrianto</b> Asisten TK & CSR  (tgl): <u>01/02/2024</u>	Penerima Manfaat;   <b>Herianus</b> Ketua KTH Handak Kami l'ham  (tgl): <u>01/02/2024</u>
12	Diperiksa oleh:   <b>Tri Eko Setiyo</b> Askep TK & CSR  Catatan;  (tgl): <u>2 Feb 2024</u>	
13	Diketahui oleh,   <b>Sunadi Tholib</b> Community & Social Mgr.  Catatan;  (tgl): <u>02 Feb 2024</u>	

LAMPIRAN FOTO-FOTO TERKAIT;



Keterangan Gambar; Monitoring dan Evaluasi lahan pertanian terpadu di Dusun jelemuk Desa Kedondong dan Panen hasil pertanian